

ABSTRAK

Proses pengadaan merupakan proses yang penting dalam manajemen Supply Chain karena merupakan ujung tombak dari seluruh proses. Dalam melaksanakan proses pengadaan, sering terjadi masalah dengan kegiatan seleksi supplier. Hal ini karena proses seleksi pemasok menghabiskan banyak waktu dan sumber daya mengumpulkan data dan melakukan analisis yang cermat yang akan mempengaruhi seluruh keputusan alternatif. Dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan banyak kriteria dan jumlah pemasok alternatif, memerlukan teknik penilaian yang efektif dan tidak rumit, tetapi memberikan hasil yang akurat. Pemetaan dan penentuan kriteria pemilihan pemasok diperlukan sebagai dasar valuasi untuk mendapatkan pemasok yang berkualitas. Penelitian ini difokuskan pada PT. XYZ adalah sebuah perusahaan konstruksi di Tangerang Selatan. Analytical Hierarchy Process (AHP) digunakan untuk menentukan pemasok terbaik, terdapat 4 kriteria yang merupakan acuan dalam melakukan pemilihan pemasok, seperti: *Cost, Quality, Delivery, dan Service*. Hasil pemilihan perusahaan pemasok adalah biaya dengan berat 0,268, kualitas dengan bobot 0,290, pengiriman dengan bobot 0,248, dan layanan dengan berat 0,194 di mana kesimpulan yang didapat dari analisa pemilihan pemasok yang terbaik dan sesuai dengan kriteria, yaitu PT. CBL untuk pemasok besi. PT. SAS untuk pemasok semen, dan PT. Citra BSD untuk pemasok bahan alam.

Kata Kunci : AHP, rantai pasok, pengadaan, seleksi pemasok, konstruksi

UNIVERSITAS
MERCU BUANA